

**PERKEMBANGAN TREM LISTRIK DI
BATAVIA TAHUN 1930-1959**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Jakarta*

Oleh:

Fadhis Irfashania

1403620080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

ABSTRAK

Fadhis Irfashania, Perkembangan Trem Listrik di Batavia Tahun 1930-1959, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perkembangan Trem Listrik di Batavia Tahun 1930 hingga 1959. Trem merupakan kendaraan yang mirip dengan kereta yang dijalankan oleh lokomotif tenaga listrik atau uap yang biasanya digunakan sebagai angkutan penumpang dalam kota. Trem adalah salah satu moda transportasi yang sangat diandalkan oleh penduduk Batavia sehingga dalam perkembangannya mengalami pasang surut setelah berada di tiga era pemerintahan yang berbeda, yaitu Belanda, Jepang, dan Indonesia. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan penulisan sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggabungan kedua perusahaan trem di Batavia pada tahun 1930 merupakan awal permulaan kemajuan trem listrik di bawah naungan manajemen yang sama. Berbagai perubahan kebijakan yang terjadi di tiga era pemerintahan tersebut menciptakan sistem sosial di masyarakat secara tidak langsung. Perkembangan trem listrik terus berlanjut hingga pada masa pemerintah Soekarno. Soekarno memutuskan untuk menghapus trem listrik dari jalanan Jakarta karena dianggap usang dan tidak modern, sehingga trem harus berhenti beroperasi pada tahun 1959.

Kata Kunci: Perkembangan, Trem Listrik, Batavia.

ABSTRACT

Fadhis Irfashania, The Development of Electric Trams in Batavia in 1930-1959, Undergraduate Thesis, History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2024.

This study aims to analyze the development of electric trams in Batavia from 1930 to 1959. A tram is a vehicle similar to a train run by an electric or steam locomotive that is usually used as passenger transport within a city. Tram is one of the modes of transportation that is highly relied upon by the people of Batavia so that in its development experienced ups and downs after being in three different eras of government, namely the Netherlands, Japan, and Indonesia. This study uses a historical research procedure consisting of four stages, namely heuristics, criticism, interpretation, and historical writing. The results showed that the merger of the two tram companies in Batavia in 1930 was the beginning of the progress of electric trams under the same management. Various policy changes that occurred in the three eras of government created social systems in the community indirectly. The development of electric trams continued until the time of the Sukarno government. Sukarno decided to remove electric trams from the streets of Jakarta because they were considered obsolete and not modern, so the trams had to stop operating in 1959.

Keywords: Development, Electric Tram, Batavia.

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Nur'aeni Martha, M. Hum NIP. 197109222001122001 Ketua Penguji		18/7/2024
2. Dr. Djunaidi, M.Hum NIP. 196511281991031003 Sekretaris Penguji		18/7/2024
3. Dr. Abrar, M.Hum NIP. 196110281987031004 Pembimbing I		19/7/2024
4. Humaidi, M. Hum NIP. 198112192008121001 Pembimbing II		19/7/2024
5. Dr. Nurzengky Ibrahim, MM NIP. 196110051987031005 Penguji Ahli		18/7/2024

Tanggal Lulus: 11 Juli 2024

LEMBAR ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhis Irfashania

No. Registrasi : 1403620080

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perkembangan Trem Listrik di Batavia Tahun 1930-1959”** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 17 Juli 2024



Fadhis Irfashania

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fadhis Irfashania
NIM : 1403620080
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/ Pendidikan Sejarah
Alamat email : fadhisirfashania26@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : **Perkembangan Trem Listrik di Batavia Tahun 1930-1959**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Juli 2024

Fadhis Irfashania

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“The problem is not the problem. The problem is your attitude about the problem”

- Johny Depp

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Mama, atas doa-doa dan semangat yang selalu diberikan untuk menyelesaikan studi penulis tepat pada waktunya. Serta untuk orang-orang terdekatku yang banyak membantu baik secara materil dan non-materil

PRAKATA



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Perkembangan Trem Listrik di Batavia Tahun 1930-1959” ini dapat penulis selesaikan sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Segala usaha dan upaya telah penulis lakukan guna menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu tidak luput dari berbagai kekurangan, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si. Rektor Universitas Negeri Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir skripsi. Ibu Dr. Nur Aeni Marta, S.,S., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Untuk Bapak Dr. Abrar, M.Hum. sebagai pembimbing I yang senantiasa dengan senang hati memberikan bimbingan, arahan, kritikan yang membangun, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta serta Bapak Humaidi, M.Hum sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi.

Kepada Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM. sebagai penguji I yang dengan senang hati membantu dalam memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini serta kepada Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum sebagai penguji II yang dengan senang hati membantu dalam memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

Tak terkecuali Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama penulis mengemban pendidikan di Universitas Negeri Jakarta serta teman-teman penulis yang senantiasa memberikan motivasi tiada henti hingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Kepada Nayu, Sasa, Tania, Alfian, Andre, Nurul, Aini dan Mutia, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga atas bantuan berupa materi dan non materi yang diberikan kepada penulis. Terkhusus kepada Syifa dan Kevin yang selalu memberikan semangat serta motivasi tiada henti ketika penulis menghadapi kesulitan pada proses pengerjaan skripsi, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga atas bantuan yang telah diberikan.

Skripsi ini tentu saja tidak akan berjalan dengan lancar dalam proses pengerjaannya tanpa doa dan restu kedua orang tua penulis, Ayah dan Mama, yang

tentu saja kehadirannya sangat berjasa sehingga penulis dengan penuh keyakinan mampu untuk menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

Sekali lagi penulis ucapkan rasa terimakasih yang besar kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan memberikan motivasi serta membimbing penulis hingga selesai. Penulis tentu sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis membuka saran dan kritikan guna menjadikan skripsi ini lebih baik lagi, dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca sekalian.

Jakarta, 02 Juli 2024

Penulis

GLOSARIUM

Abonemen	Sebutan untuk ‘hal berlangganan’ atau ‘uang untuk berlangganan’.
<i>Beijnes</i>	<i>Beijnes</i> merupakan perusahaan asal Belanda yang memproduksi gerbong, kereta api, bus, dan trem yang beroperasi dari tahun 1838 hingga 1963.
Bendi	Transportasi ringan beroda dua yang ditarik kuda.
<i>Benedenstad</i>	Merupakan Kota Bawah atau kota lama (oud stad atau old town) Batavia pada saat didirikan J.P Coen. Wilayah ini di abad-19 mencakup bagian utara kota Batavia, sekitar Kali Besar, balai kota, pelabuhan lama, dan kampung Cina di Glodok, serta daerah antara Kali Besar dan Tijgersgracht (kini Jl. Lada).
<i>Burgermeester</i>	Kepala daerah dari sebuah Gemeentee atau kotamadya.
Delman	Kereta beroda dua yang ditarik kuda dengan susunan bangku penumpang yang saling berhadapan.
Distrik	Bagian kota atau negara yang dibagi untuk tujuan tertentu. Atau daerah bagian dari kabupaten yang pemerintahannya dipimpin oleh pembantu bupati sebelum tahun 1970.
<i>Dyle et Bacalan</i>	<i>Dyle et Bacalan</i> merupakan perusahaan asal Belgia yang didirikan pada tahun 1866 yang bergerak dibidang konstruksi logam seperti peralatan kereta api, jembatan, kerangka bangunan, saluran dan lain sebagainya yang membutuhkan logam sebagai bahan baku utamanya.
Gulden	Gulden atau Guilder adalah mata uang yang digunakan Indonesia pada masa pemerintahan Hindia Belanda. Simbol <i>f</i> atau fl. untuk guilder Belanda berasal dari mata uang lama lainnya, yaitu florijn, yang dibaca florin dalam bahasa Indonesia.
<i>Inlanders</i>	Sebutan bagi penduduk asli atau pribumi di Indonesia oleh orang Belanda pada masa pemerintahan kolonial Belanda.
<i>Intramuros</i>	Wilayah di dalam tembok yang dibangun pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Jan Pieterszoon Coen sebagai pelindung wilayah kota. Tembok ini mengelilingi area mulai dari Kastil Batavia sampai ke dua pintu gerbang, yakni <i>Ulrechtsepoort</i> di sebelah barat dan <i>Nieuwpoort</i> di sebelah selatan.

<i>Kantoorkart</i>	Tiket yang dijual oleh perusahaan trem listrik di Batavia yang dikhususkan untuk pegawai kantor.
<i>Koningsplein</i>	Nama sebelum Jalan Medan Merdeka pada zaman kolonial.
Konsesi	Merupakan hak suatu izin sehubungan dengan pekerjaan besar yang melibatkan kepentingan umum yang mana pekerjaan tersebut merupakan tugas pemerintah tetapi oleh pemerintah di berikan hak penyelenggaraan kepada konsesionaris (pemegang izin) yang bukan pejabat pemerintah.
<i>Meester Cornelis</i>	Nama sebelum Jatinegara pada zaman kolonial.
<i>MRT (Mass Rapid Transit)</i>	Salah satu sistem Kereta Api Penumpang yang beroperasi dengan cakupan wilayah perkotaan yang lebih luas. MRT merupakan bentuk peningkatan dari trem.
Nasionalisasi	Pengambilalihan milik asing menjadi milik bangsa atau negara, biasanya diikuti dengan penggantian yang merupakan kompensasi.
<i>Ommelanden</i>	Daerah di sekitar Batavia yang terbentuk atas daerah inti yang bernama Jakarta, meluas ke arah timur dan selatan membentuk perkampungan baru, daerah bagian dibedakan menjadi dua, yaitu Ommelanden bagian barat yaitu Tangerang (Benteng), dan <i>Ommelanden</i> bagian selatan yaitu <i>Buitenzorg</i> (Bogor).
Oplet	Kendaraan bermotor (biasanya mobil Morris yang dimodifikasi) yang hanya mengangkut 8 orang pada rute yang telah ditetapkan.
<i>Oud Batavia</i>	Daerah Batavia lama, Sebutan lain dari Benedenstad. Sekarang merupakan Kota Tua Jakarta.
<i>Palanquin</i>	Kereta kuda dengan keretanya yang beroda empat, ditarik dua ekor kuda, dua daun pintu yang tingginya kira-kira 60-70 cm dan empat jendela dengan kisi-kisi kayu untuk melihat keluar.
<i>Passenstelsel</i>	Kebijakan <i>passenstelsel</i> berawal dari masa kekuasaan VOC yang mewajibkan warga pribumi untuk membawa surat pas ketika ingin memasuki wilayah <i>intramuros</i> yang dikeluarkan oleh komandan distrik.
<i>Pikolanwagen</i>	Pikolanwagen yang berasal dari kata 'pikulan' merupakan trem yang diperuntukkan bagi para pedagang yang membawa barang dagangannya yang hendak dijual di pusat Batavia.
<i>Remise</i>	Gudang atau pangkalan trem; depot pengisian uap pada trem uap.

<i>Rijswijk</i>	Nama sebelum Jalan Veteran pada zaman kolonial.
<i>Rolling Stock</i>	Setiap kendaraan baik itu yang berpengerak atau tidak, yang berjalan di atas rel. Misalnya lokomotif, gerbong, kereta penumpang, dan peralatan khusus.
Sado	Diambil dari bahasa Perancis <i>dos-à-dos</i> , yang artinya membelakangi. Kereta beroda dua yang ditarik oleh kuda dengan penumpang yang duduk saling memunggungi kusirnya.
<i>Schoolkart</i>	Tiket yang dijual oleh perusahaan trem listrik Batavia khusus anak sekolah dan kepala sekolah.
<i>Tonarigumi</i>	Struktur kemasyarakatan yang dibuat oleh tentara Jepang guna mempermudah dalam mengawasi dan mengontrol masyarakat. Sekarang Rukun Tetangga (RT).
Trem	Kereta yang dijalankan oleh tenaga listrik atau lokomotif kecil, biasanya digunakan sebagai angkutan penumpang dalam kota.
<i>Vereenigde Oost-Indisch Compagnie (VOC)</i>	Perusahaan dagang Hindia Timur milik Belanda yang didirikan pada tahun 1602.
<i>Vorstenlanden</i>	Merupakan sebutan wilayah-wilayah Kerajaan sebelum Surakarta dan Yogyakarta pada zaman kolonial.
<i>Waterlooplein</i>	Nama sebelum Lapangan Banteng pada zaman kolonial.
<i>Weltevreden</i>	Daerah tempat tinggal utama orang-orang Eropa di pinggiran Batavia, kadang disebut juga Bovenstad (kota atas).
<i>Wilhelmina Park</i>	Sebuah taman yang dibangun dengan nama ratu Belanda, Ratu Wilhelmina yang bangunannya digunakan untuk membangun Masjid Istiqlal pada era pemerintahan Soekarno.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR ORISINALITAS	v
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
GLOSARIUM	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	11
1. Pembatasan Masalah	11
2. Perumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Kegunaan Penelitian	13
D. Metode dan Sumber	13
E. Kerangka Analisis	16
1. Teori Transportasi	16
BAB II ERA BARU TREM LISTRIK DI BATAVIA TAHUN 1930	18
A. Penggabungan Dua Perusahaan Swasta Belanda Tahun 1930	18
B. Trem Listrik diakhir Penghujung Pemerintahan Belanda	27
C. Trem Listrik dibawah Kekuasaan Jepang	39

BAB III TREM LISTRIK DAN MODA TRANSPORTASI LAIN DI BATAVIA 1930-1950	45
A. Perkembangan Trem Listrik di Batavia di Awal Proklamasi	47
B. Alat-Alat Transportasi Lain di Batavia 1930-1950	52
1. Sado/Delman	54
2. Sepeda	54
3. Becak	55
4. Oplet/Ostin	56
BAB IV JALUR TREM LISTRIK DI JAKARTA DAN AKHIR EKSISTENSINYA DI MASA PEMERINTAHAN SOEKARNO 1951-1959	58
A. Jalur Trem Listrik di Batavia Tahun 1869-1930	58
B. Jalur Trem Listrik di Batavia (Jakarta) Tahun 1930-1950	69
C. Akhir Eksistensi Trem Listrik di Jakarta Tahun 1951-1959	75
D. Trem Listrik dan Soekarno	77
BAB V KESIMPULAN	82
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	94
RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penggunaan kendaraan bermotor di Hindia Belanda23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Para petinggi perusahaan trem listrik BETM dalam sesi foto peresmian trem listrik di Batavia 1899	94
Lampiran 2 : Trem listrik tahun 1936	94
Lampiran 3 : Trem listrik no.1 di Mataramweg Batavia, terlihat menuju Meester Cornelis -1946.....	95
Lampiran 4 : Trem 1 dari Jakarta menuju Jatinegara – 1947.....	95
Lampiran 5 : Lintasan jalur trem 5 – Pasar Senen	96
Lampiran 6 : Peningat habisnya masa Kantoorkart dan Schoolkart BVM.....	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peresmian trem listrik di Batavia pada tahun 1899.....	21
Gambar 2 : Jalur trem listrik lintasan 5 terendam air.....	22
Gambar 3 : Pikolanwagen dengan nomor P-27 dibelakangnya	35
Gambar 4 : Lambang Perusahaan Bataviasch Verkeers Maatschappij.....	39
Gambar 5 : Coretan di gerbong trem listrik lintasan 4.....	46
Gambar 6 : Pasukan Belanda yang membonceng Inggris memasuki wilayah Batavia, disampingnya ialah trem listrik lintasan 5	47
Gambar 7 : Tulisan “Van Mook whatcha doin’ here” atau dalam Bahasa Indonesia “Van Mook apa yang kamu lakukan di sini” pada gerbong trem listrik.....	51
Gambar 8 :Tampilan tiket Kantoorkaart yang dikeluarkan pada tahun 1949 dengan berada di kelas I dan melewati 3 zona (terlihat pada pojok kiri atas).	53
Gambar 9 : Kondisi jalan di salah satu wilayah di Batavia di mana terlihat trem pikolanwagen, becak, sepeda dan sebuah mobil menggunakan ruas jalan yang sama.	53
Gambar 10: Trem kuda melintas di samping Gerbanng Amsterdam.....	59
Gambar 11: Sebuah jalan di Batavia dengan latar belakang trem uap pada tahun 1900.....	61
Gambar 12: Tramkaart Batavia (Djakarta) door de Jaren heen: 1869-1962.....	72